

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyatuan sperma dan sel telur yang diikuti dengan implantasi dikenal sebagai kehamilan. Kehamilan biasanya berlangsung selama empat puluh minggu, atau sembilan bulan, menurut kalender internasional, dari saat pembuahan hingga lahirnya bayi. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester : trimester pertama berlangsung selama 0-12 minggu, trimester kedua berlangsung selama 13 minggu (13-27 minggu), dan trimester ketiga berlangsung selama 28-40 minggu (28-40 minggu) (Prawirohardjo, 2014). Dalam kehamilan ibu akan mengalami proses perubahan pada sistem tubuhnya yaitu perubahan fisiologis dan perubahan psikologisnya. Perubahan-perubahan yang terjadi menyebabkan ibu mengalami berbagai keluhan atau ketidaknyamanan.

Ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada trimester III seperti nyeri punggung bagian bawah, kelelahan, sering kencing, oedema, konstipasi. Nyeri punggung bawah merupakan keluhan yang paling umum yang dialami ibu hamil trimester II dan III. Diperkirakan bahwa sekitar 70% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung bawah pada saat masa kehamilan, persalinan hingga postpartum (Purnamasari, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB “AD” yang didukung dengan data register *Antenatal Care* (ANC) di PMB “AD” wilayah kerja Puskesmas Seririt II selama tiga bulan terakhir yaitu pada Bulan September-November 2023 terdapat 37 orang ibu hamil yang melakukan ANC

yaitu ibu hamil trimester (TM) 1 sebanyak 9 orang (25%), ibu hamil TM II 13 orang (35,1%), dan ibu hamil TM III 15 orang (41,6%). Dari 15 orang ibu hamil yang memasuki TM III terdapat 8 orang ibu hamil (53,3%) yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah, 3 orang (20%) dengan keluhan nyeri simpisis, 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan keluhan sering kencing, dan 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan keluhan edema pada kaki.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan pasien yang datang untuk melakukan ANC di PMB “AD” selama 1 minggu dari tanggal 17-24 Desember 2023 jumlah kunjungan ibu hamil TM III sebanyak 4 orang. Sebanyak 2 orang ibu hamil mengeluh nyeri punggung bawah (50%), 1 orang ibu hamil mengeluh nyeri simpisis (25%) dan 1 orang tidak ada keluhan (25%).

Nyeri punggung bawah saat hamil adalah kondisi yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh membesarnya uterus, yang memaksa otot bekerja lebih keras dan memberi tekanan pada otot dan persendian (Tyastuti, 2016). Nyeri punggung bawah disebabkan oleh pergeseran pusat gravitasi uterus ke dalam pembuluh darah besar, sehingga mengurangi aliran darah ke tulang belakang dan menimbulkan nyeri terutama pada akhir kehamilan (Riansih, 2022). Salah satu penyebab nyeri punggung bawah adalah perubahan hormonal yang mengubah jaringan lunak pendukung dan penghubung sehingga mengurangi elastisitas dan kelenturan otot (Gozali et al., 2020).

Dampak yang terjadi pada nyeri punggung bawah jika tidak diatasi yaitu kesulitan untuk berdiri, duduk, dan gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan. Hal ini dapat mengganggu kehidupan dan aktivitas sehari-hari serta mempengaruhi kualitas hidup, bahkan nyeri punggung bawah yang berlebihan bisa menyebabkan stres bagi ibu hamil. Ibu dengan keluhan nyeri punggung bawah selama kehamilan dan stres yang berkelanjutan akan berpengaruh pada hormon oksitosin sehingga menjadikan persalinan mengalami durasi yang lama serta operasi sesar darurat, hal ini akan berpengaruh pada janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia. Selain itu, pada masa nifas juga akan mengakibatkan terjadinya perdarahan dikarenakan uterus tidak berkontraksi dengan baik (Arummega et al., 2022).

Salah satu cara untuk mengatasi keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil adalah dengan menggunakan metode farmakologi khusus untuk mengatasi nyeri berat, seperti pemberian obat analgesic oleh dokter. Peran bidan dalam menangani keluhan nyeri punggung pada ibu hamil bertumpu pada metode non farmakologi, salah satunya adalah memberi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil termasuk mengimbau ibu hamil untuk mengurangi aktivitas berat, berolahraga ringan seperti yoga dan senam hamil yang dapat dilakukan seminggu sekali dengan durasi waktu 30 menit untuk mengatasi nyeri punggung dan sebagai hipnoterapi serta latihan relaksasi (Riansih, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lilis, 2019) senam hamil efektif dalam menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil.

Meskipun menjalani program senam hamil, ibu hamil masih mengeluhkan nyeri punggung hal ini dikarenakan tidak teraturnya ibu hamil melakukan senam hamil karena kesibukannya seperti bekerja dan aktivitas lainnya (Wahyuni, 2016).

Untuk menghindari dampak yang ditimbulkan dari keluhan ketidaknyamanan nyeri punggung bawah pada ibu hamil maka diperlukan melakukan asuhan kebidanan komprehensif. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah komplikasi selama kehamilan hingga masa nifas, termasuk penerapan pelayanan kebidanan yang komprehensif atau *Continuity of Care* (COC). Pelayanan ini menjadi dasar dalam memberikan asuhan yang holistik, memberikan dukungan sekaligus meningkatkan rasa saling percaya antara tenaga kesehatan dan klien (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik minat penulis untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 3) Dapat melakukan Analisa pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “KA” di PMB “AD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memperluas wawasan, memperdalam pemahaman, dan menambah pengalaman penulis dalam memberikan asuhan khususnya dalam asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah literatur penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti khususnya dalam konteks asuhan kebidanan komprehensif dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dan peran serta masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas sehingga dapat berjalan secara normal tanpa komplikasi, memperoleh asuhan baik fisik maupun psikologis serta memperoleh pendidikan kesehatan dan keterampilan dalam mengatasi keluhan nyeri punggung bawah yang dialami oleh ibu hamil dengan cara menghindari aktivitas berat, mengompres punggung dengan air hangat, dan melakukan senam hamil.

